Artikel

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR**

**Muh. Firdaus B**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

email: muhammadfirdaus1895@gmail.com

***Abstrak***

 *Muh. Firdaus B, 1393142046, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Makassar di bawah bimbingan Romansyah Sahabuddin, dan Abdi Akbar Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*

 *Penelitian ini bertujuan untuk:1) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar. 3) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar.*

 *Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pegawai dinas pendidikan sebanyak 168 dengan sampel sebanyak 100 responden, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan koesioner, metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikan 5%. Dolah menggunakan program SPSS 21 for windows.*

 *Dari hasil analisis di dapatkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh secara nyata atau signifikan dilihat dari nilai sig sebesar 0,359 lebih besar dari 0,05, sedangkan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar dilihat dari nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar.*

***Keywords:*** *Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja.*

# PENDAHULUAN

Persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, Literatur-literatur tentang kepemimpinan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan, dan syarat-syarat pemimpin yang baik. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Variabel Bebas X1 (Gaya Kepemimpinan)

Gaya Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai yang masih belum optimal disebabkan dalam prakteknya Pimpinan Dinas Pendidikan Kota Makassar masih belum optimal dalam menerapkan manajemen seperti Perencanaan yang baik, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan.

menurut Sondang P Siagian (2008 : 52) , ada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan gambaran gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum yang luas
2. kesediaan menjadi pendengar yang baik
3. Kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang

Gaya Kepemimpinan adalah mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu, Kepemimpinan memainkan peranan yang amat penting, bahkan dapat dikatakan amat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Tjiptono 2001) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain.

1. Variabel Bebas X2 (Motivasi)

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik dalam hal ini adalah dorongan yang mucul dari dalam diri pada saat mengerjakan tugas yang telah di berikan kepadanya. sedangkan ekstrinsik yaitu dorongan dari luar diri misalnya dari kepala dinas, orang orang terdekat ataupun teman sendiri.

Motivasi adalah suatu dorongan jiwa yang membuat seseorang tergerak untuk melakukan tindakan yang produktif, baik yang berorientasi kerja menghasilkan uang maupun yang tidak. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah “keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan”. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “movere” yang berarti menggerakkan merupakan pemberian motivasi kerja pada pegawai sehingga mereka mau bekerja dengan semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Rusdiana (2014), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

* + - 1. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha
			2. Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
			3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Rusdiana (2014), motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga indikator yang menentukan motivasi, yaitu:

1. Harapan, yaitu keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil.
2. *Valensi*, yaitu tingkat ikatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitas.
3. Peralatan/kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan.

c.Variabel Terikat Y (Kinerja)

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan untuk memulai sebuah usaha dan mampu melahirkan yang namanya motivasi terhadap tugas yang telah di berikan oleh atasan.

Menurut Maryoto (2000), kinerja karyawan adalah hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misal standar, target/sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama. Menurut Hasibuan (1996), kinerja karyawan adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja adalah sebuah aksi, bukan kejadian. Aksi kinerja itu sendiri terdiri dari banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga. Pada dasarnya kinerja merupakan sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam mengerjakan tugasnya knerja merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Menurut Dessler (1992), menyebutkan indikator penilaian kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas pekerjaan meliputi : akuisi, ketelitian, penampilan dan penerimaan keluaran.
2. Kuantitas Pekerjaan meliputi : Volume Pengeluaran dan Kontribusi
3. Kehadiran meluputi : regulaitas keandalan dan ketepatan waktu.

**2. METODE PENELITIAN**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah “pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar”. Variabel yang digunakan yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan sebagai variabel bebas (X1) atau variabel yang mempengaruhi
2. Motivasi sebagai variabel bebas (X2) atau variabel yang mempengaruhi
3. Kinerja sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

 Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh secara nyata atau signifikan. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan penilaian gaya kepemimpinan dan motivasi menyebabkan peningkatan nilai kinerja secara nyata. Berdasarkan data di atas dapat dinterpretasikan bahwa nilai Sig dari variable Gaya Kepemimpinan sebesar 0,455 lebih besar dari 0,05 dapat di artikan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh secara nyata atau signifikan. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan penilaian gaya kepemimpinan dan motivasi menyebabkan peningkatan nilai kinerja secara nyata. melihat dari hasil penelitian, yang menjadi pokok permasalahan utama adalah kinerja pegawai yang menurun, karena kurang adanya dorongan motivasi yang diberikan atasan terhadap bawahannya dalam hal ini kepala dinas pendidikan kota makassar. ini dibuktikan dengan hasil jawaban dari responden pada kuesioner nomor 6 dengan indeks persentase sebanyak 83% di samping itu kondisi lingkungan di kantor dinas pendidikan kota makassar tidak lagi kondusif seperti yang di harapkan oleh beberapa pegawai lainnya.

# KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhdap Kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar. hal ini dapat kita lihat dari hasil uji data di atas yang menjelaskan bahwa varibel X1 berpengaruh signifikan terhadap variable Y.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai dinas pendidikan kota makassar. hal ini dapat kila lihat dari hasil uji data di atas yang menunjukan bahwa Variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y.
3. Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pegawai.

# SARAN

Disarankan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut di kemudian hari guna mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

1. pimpinan kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar hendaknya bersikap baik terhadap pegawai. sehingga menciptakan suasana yang kondusif agar dapat menambah semangat pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
2. Memberikan sarana dan prasarana yang lengkap.
3. Pimpinan harus menerapkan kedisiplinan dalam bekerja untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai.